

## DAFTAR PUSTAKA

1. Santoso S. Kesehatan dan Gizi. Jakarta : Rineka Cipta; 2009
2. Hapsari RN, 2013. *Kontribusi Makanan Jajanan Terhadap Tingkat Kecukupan Asupan Energi dan Protein Pada Anak Sekolah yang Mendapat PMT-AS Di SD Negeri Plalan 1 Kota Surakarta.* Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Khomsan Ali, 2006. Solusi Makanan Sehat. Raja grafindo Persada ; Jakarta.
4. Komsan Ali, 2002. Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan, Raja Grafindo, Jakarta.
5. Anonim. Antisipasi Perilaku Makanan Anak Sekolah. 2011
6. Notoatmodjo, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jakarta, Rineka Cipta, 2000.
7. Supriasa d. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
8. Idapola S. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Diabetes Melitus: Universitas Indonesia; 2009.
9. DEPKES RI RKD. In. Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI. Jakarta 2007, 2010, 2013
10. Indonesia KKR. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
11. Padang DKK. Laporan tahunan dinas Kesehatan Kota Padang. Padang : Dinas kesehatan ; 2013.
12. Eka putra A. Gambaran Kebiasaan Jajan Disekolah. Semarang : Universitas Diponegoro; 2009
13. <http://www.frisianflag.com/2013/12/frisian-flag-indonesia-tingkatkan-pengetahuan-gizi-siswa-sekolah-dasar-di-makassar-melalui-gerakan-nusantara>.
14. Riskesdas. Prevalensi BB/U pada anak umur 6-12. 2010.
15. Riskesdas. Prevalensi BB/U pada anak usia 5-12. 2013
16. Sharika Hesti Luwih, 2011. *Hubungan Antara Pola Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Status Gizi siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kota Magelang.* Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.

17. Prasetyia, Desy. Hubungan antara konsumsi makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah dasar di SDN Wirolegi 1 Kabupaten Jember [Skripsi]: Universitas Jember; 2011
18. Anonim. Sistem Keamanan Pangan Terpadu PJAS. 2009
19. Puji, Tri Lestari. Hubungan Pola Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Morbiditas dan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kartasura [Skripsi]: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2008.
20. Hamidah, K. Penyuluhan Gizi Dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan. 2012;8(1).
21. Hatriyanti Y, Triyanti. Penilaian Status Gizi dalam Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Raja Grafindo; 2007.
22. Pursitawati, Lia. Kontribusi sarapan, bekal makanan, dan jajanan terhadap status gizi anak sekolah; 2014
23. Agustridani, H. Perilaku Jajanan Terhadap Status Gizi Anak Sekolah Dasar. 2007.
24. UI DGdKMF. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2009.
25. Proverawati Atikah EKW. Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
26. Supartini Y. Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: EGC; 2004.
27. Wong LD. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Jakarta: EGC; 2009
28. Hamidah, K. Penyuluhan Gizi dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan. 2012;8(1).
29. Padang DPK. Profil Sekolah Dasar Negeri 30 Kubu Dalam Padang Tahun 2015. Padang: Dinas Pendidikan Kota Padang; 2015.
30. Arimurti, Triasih. Hubungan antara Asupan Energi, Karbohidrat, dan Protein dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Usia 9-12 Tahun [Skripsi]: Universitas Sebelas Maret; 2010.
31. Hapsari, Rachmawati Nila. Kontribusi Makanan Jajanan Terhadap Tingkat Kecukupan Asupan Energi dan Protein pada Anak Sekolah yang Mendapat PMT-AS di SD Negeri Plalan 1 Kota Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013

32. Sulistyanto J, M Sulchan. Kontribusi Makanan Jajanan Terhadap Tingkat Kecukupan Energi Dan Protein Serta Status Gizidalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Studi Kasus di SD H. Isriati Dan SDN Bendungan Semarang. Media Medika Muda. 2010;4.
33. Almatsier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama: 2004.
34. Almatsier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama: 2001.
35. Sihadi. Makanan Jajanan bagi Anak Sekolah. Jurnal Kedokteran YARSI. 2004;12: 91-95

